

## **Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda**

**Eka Darmasari**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

[E-mail: ekadarma892@gmail.com](mailto:ekadarma892@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 42 responden yang merupakan karyawan CV. Sinar Utama Yamaha di Samarinda, dengan menggunakan sampel *nonprobability sampling* dengan metode *sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban kerja dan stres kerja secara silmutan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, variabel beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dan variabel stres kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

**Kata Kunci:** Beban Kerja; Stres Kerja; Produktivitas Kerja Karyawan;

### **Pendahuluan**

Dalam suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan usahanya, menghasilkan keuntungan, dan mempertahankan keuntungan (Oktavianus *et. al.*, 2022). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan ialah produktivitas kerja karyawan (Pramono, 2020) karena salah satu keberhasilan dari suatu perusahaan itu tergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas (Hayati & Yulianto, 2021). Peran sumber daya manusia dalam perusahaan sebagai karyawan adalah memegang peranan yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari produktivitas para karyawannya (Liana, 2020).

Produktivitas kerja karyawan dapat berfungsi dengan baik apabila karyawan dapat bekerja secara maksimal (Sukardi, 2021). Karyawan merupakan penggerak utama dari jalannya sebuah perusahaan yang tergantung dari sistem kerja para karyawannya (Santir, 2019). Pelaksanaan sistem kerja karyawan harus dilakukan

dengan baik oleh karyawannya karena akan berdampak menurunnya produktivitas kerja yang akan dihasilkan oleh para karyawan (Anggoro *et. al.*, 2022).

Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang tinggi maka perusahaan harus memperhatikan karyawan dari segi beban kerja dan stres kerja yang mereka rasakan (Gunawan & Sriathi, 2019). Usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang tinggi maka perusahaan harus memperhatikan karyawan dari segi beban kerja yang diberikan sesuai kemampuan karyawan itu sendiri atau tidak (Purnami & Utama, 2019). Beban kerja adalah faktor yang paling menentukan produktivitas kerja seseorang yang dapat dilihat dari standar kerja perusahaan dengan melihat jenis pekerjaannya (Mahawati *et. al.*, 2021).

Beban kerja yang diberikan bukan hanya mengenai kelebihan beban kerja, tetapi juga bisa mengenai terlalu rendah atau kurangnya pekerjaan yang dilakukan (Ananda & Suliantoro, 2022). Selain memperhatikan beban kerja karyawan, stres kerja juga sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan itu menurun, faktor utama dari stres kerja adalah beban kerja yang diberikan terlalu berlebihan dan tidak sesuai dengan kemampuan kerja seseorang (Zulkifli *et. al.*, 2020). Stres kerja adalah suatu perasaan tertekan yang dirasakan oleh karyawan itu sendiri dalam melakukan pekerjaannya (Santoso & Rijanti, 2022).

Salah satu perusahaan yang harus memperhatikan beban kerja dan stres kerja untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa yaitu penjualan kendaraan roda dua merek Yamaha. Dimana seiring dengan perkembangan zaman perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa ini semakin meluas dan mereka harus dituntut untuk dapat lebih produktif dalam bekerja, maka perusahaan harus melihat dari sisi beban kerja dan stres kerja karyawan yang diberikan oleh perusahaan yang dapat dilihat dari hasil pra survei dari karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Persentase Mengenai Beban Kerja**

No	Sub Indikator	Persentase	Ket
1	Tuntutan dalam menyelesaikan pekerjaan	54,8%	Cukup
2	Jumlah pekerjaan yang diberikan	52,4%	Cukup
3	Kualitas jam kerja	50%	Cukup
4	Pemanfaatan jam kerja	71,4%	Baik
5	Tingkat kesulitan yang diberikan	66,7%	Baik
6	Tekanan pimpinan dalam memberikan target	59,5%	Cukup

Sumber data: CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda

Berdasarkan tabel 1. pra survei variabel beban kerja, diukur dengan menggunakan 6 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 poin skala likert, dengan hasil yang menunjukkan bahwa persentase cukup pada pernyataan mengenai tuntutan dalam menyelesaikan pekerjaan sebesar 54,8%; jumlah pekerjaan yang diberikan sebesar 52,4%; kualitas jam kerja sebesar 50%; dan tekanan pimpinan dalam memberikan target sebesar 59,55%. Dengan ini dapat dibuktikan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan suasana kurang

nyaman bagi karyawan tersebut. Terkait dengan beban kerja pra survey yang dilakukan peneliti bahwa beban kerja pada CV. Sinar Utama Yamaha Samarinda masih kurang maksimal hal ini dapat dilihat dalam aktivitas sehari-hari dalam penempatan waktu jam kerja yang kurang maksimal.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif kausal. Populasinya adalah seluruh karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Samarinda yang berjumlah 42 karyawan. Metode pengambilan data dari penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi (pengamatan). Tingkat ukuran yang dipakai dalam pengukuran variabel adalah dengan skala likert. Hasil perhitungan dari skor atau nilai, kemudian digunakan dalam analisis statistik menggunakan program SPSS *for windows*.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari pengolahan data SPSS untuk uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil pengujian Uji Validitas**

No	Variabel	Item	rx <sub>y</sub>	R Tabel 5%	Keterangan
1	Beban Kerja	P1	0,599	0,312	Valid
		P2	0,686		Valid
		P3	0,593		Valid
		P4	0,675		Valid
		P5	0,585		Valid
		P6	0,653		Valid
2	Stres Kerja	P1	0,475	0,312	Valid
		P2	0,466		Valid
		P3	0,610		Valid
		P4	0,330		Valid
		P5	0,535		Valid
		P6	0,666		Valid
		P7	0,641		Valid
		P8	0,470		Valid
3	Produktivitas Kerja	P1	0,680	0,312	Valid
		P2	0,543		Valid
		P3	0,421		Valid
		P4	0,315		Valid
		P5	0,421		Valid
		P6	0,603		Valid
		P7	0,583		Valid
		P8	0,493		Valid
		P9	0,436		Valid
		P10	0,351		Valid

Sumber: Data diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil pengujian validitas variabel beban kerja (X1), stres kerja (X2), dan produktivitas kerja (Y) dengan r hitung dan r tabel menggunakan signifikansi  $\alpha$  0,05 (5%) dengan jumlah responden 42 (n=42) rumus  $df=(42-2)$  didapatkan n=40, dan r tabel sebesar 0,312 dengan demikian seluruh item pernyataan yang dilampirkan dalam kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	90,405	2	45,202	8,116	.001 <sup>b</sup>
Residual	217,214	39	5,570		
Total	307,619	41			

Sumber: Data diolah (2022).

Berdasarkan hasil perhitungan dari Uji F (simultan) pada tabel di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,116 dan nilai sig. Sebesar 0,001 sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan jumlah responden sebanyak 42 responden yaitu sebesar 3,232. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,116 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,232 dan nilai sig. < 0,05 sebesar 0,001. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel beban kerja (X<sub>1</sub>) dan stres kerja (X<sub>2</sub>) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawaty & Parwoto, 2021). Hasil penelitian menunjukkan insentif dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2021). Hasil penelitian menunjukkan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Uji Parsial (Uji t) coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	12.978	5,385		2.410	.021
	Beban kerja	.483	.146	.444	3.296	.002
	Stres kerja	.389	.158	.324	2.408	.021

Sumber: Data diolah (2022).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan adanya pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap produktivitas kerja sebagai berikut:

Nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 3,296 dengan nilai sig. sebesar 0,002. Karena  $t_{hitung} = 3,296 > t_{tabel} = 2,022$  serta nilai sig. = 0,002 <  $\alpha = 0,05$ , Artinya variabel beban kerja (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa variabel stress kerja (X<sub>2</sub>) sebesar 2,408 dengan nilai sig. = 0,021. Karena  $t_{hitung} =$

$2,408 > t_{\text{tabel}} = 2,022$  serta nilai  $\text{sig.} = 0,021 < \alpha = 0,05$ , artinya variabel stres kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil analisa, beban kerja berpengaruh secara parsial dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda. Diketahui nilai  $t$  hitung variabel beban kerja ( $X_1$ ) sebesar 3,296 bila dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka  $t_{\text{hitung}} 3,296 > 2,022$  dengan nilai  $\text{sig.} = 0,002 < \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja memiliki kontribusi terhadap produktivitas kerja. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang positif menunjukkan bahwa variabel beban kerja mempunyai hubungan dengan variabel produktivitas kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa jika beban kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja pada CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda.

Kondisi mengenai beban kerja yang ada pada CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda, yaitu sebagai berikut :

1. Karyawan tidak hanya mengerjakan laporan penjualan pusat saja tetapi karyawan juga mengerjakan laporan penjualan cabang-cabang yang mengakibatkan karyawan harus membawa pekerjaan mereka pulang.
2. Perusahaan masih belum memmberikan kualitas jam kerja sesuai dengan UU cipta kerja yang berlaku
3. Perusahaan memberikan target kerja masing-masing dan berbeda-beda sesuai dengan divisi masing-masing. Dari bagian penjualan dengan target 120 unit setiap bulan.

Berdasarkan hasil analisa, stres kerja berpengaruh secara parsial dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan CV.Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda. Diketahui nilai  $t$  hitung variabel stres kerja ( $X_2$ ) sebesar 2,408 bila dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka  $t_{\text{hitung}} 2,408 > 2,022$  dengan nilai  $\text{sig.} = 0,021 < \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa stres kerja memiliki kontribusi terhadap produktivitas kerja. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang positif menunjukkan bahwa variabel stres kerja mempunyai hubungan dengan variabel produktivitas kerja.

Kondisi mengenai stres kerja yang ada pada CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda, yaitu sebagai berikut :

1. Sikap pemimpin yang masing kurang memperhatikan karyawannya dalam bekerja.
2. Karyawan masih mengalami konflik sesama karyawan biasanya hanya sebatas kurangnya komunikasi antar karyawan.
3. Komunikasi antar karyawan masih kurang yang mengakibatkan kesalahpahaman sesama karyawan.
4. Kerjasama dalam CV. Sinar Utama Yamaha dalam bekerja cukup baik dalam menyelesaikan pekerjaan dengan saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Beban Kerja (X1) dan variabel Stres Kerja (X2) berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda. Variabel Beban Kerja (X1) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda.

## Daftar Pustaka

- Ananda, S. R., & Suliantoro, H. (2022). ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL DENGAN METODE NATIONAL AERONAUTICS AND SPACE ADMINISTRATION-TASK LOAD INDEX (NASA-TLX) PADA PT. BINTANG PRIMA. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(4).
- Anggoro, W., Indarti, S., & Efni, Y. (2022). Pengaruh Penerapan K3 dan Komitmen Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Sari Lembah Subur Pelalawan. *Jurnal Daya Saing*, 8(3), 402–415.
- Gunawan, N. M., & Sriathi, A. A. A. (2019). *Pengaruh Stres Kerja, Komitmen Organisasional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Udayana University.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115.
- Liana, W. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan PT Telkom Indonesia, Tbk Cabang Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(01), 65–72.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatunur, Q., Sesilia, A. P., & Mayasari, I. (2021). *Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, K. J. (2021). Analisis Beban Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. *Otonomi*, 21(1), 156–163.
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227.
- Pramono, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 580–589.
- Purnami, N. M. I., & Utama, I. W. M. (2019). Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5611–5631.
- Santir, Y. K. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik, Budaya

- Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1).
- Santoso, Y. M. D., & Rijanti, T. (2022). Pengaruh stres kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Daiyaplas Semarang. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 926–935.
- Sukardi, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Capital Life Indonesia di Jakarta. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 29–42.
- Trisnawaty, M., & Parwoto, P. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Bagian Produksi 1 PT JS Jakarta). *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(2), 84–92.
- Zulkifli, Z., Rahayu, S. T., & Akbar, S. A. (2020). Hubungan Usia, Masa Kerja dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Service Well Company PT. ELNUSA TBK Wilayah Muara Badak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 46.